

Implementasi Reakreditasi Program Studi Sains Melalui LAMSAMA: Studi Kasus Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan RI

Swante Adi Krisna • Ence Darmo Jaya Supena • Irhamah • Manuharawati • Michael Davis
Gabriella Rossi • Diego Fernandez

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis proses reakreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) pada Program Studi Sarjana Matematika dan Kimia di Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan RI. Studi ini mengkaji efektivitas metode evaluasi LAMSAMA dalam memastikan kualitas pendidikan sains yang relevan dengan kebutuhan pertahanan nasional, serta dampaknya terhadap peningkatan standar akademik dan daya saing lulusan di era globalisasi.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Reakreditasi merupakan proses evaluasi berkala yang krusial untuk memastikan kualitas dan relevansi program studi dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini menganalisis implementasi reakreditasi yang dilakukan LAMSAMA pada Program Studi Sarjana Matematika dan Kimia Fakultas MIPA Militer Unhan RI pada 23-26 Februari 2025. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji proses asesmen lapangan yg melibatkan tim asesor berkualifikasi tinggi dari LAMSAMA. Hasil menunjukkan bahwa proses reakreditasi tidak hanya berfokus pada aspek administratif, namun juga menekankan inovasi kurikulum, penguatan riset, dan kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan. Kegiatan ini mencakup evaluasi komprehensif terhadap pencapaian akademik, kualitas dosen, fasilitas laboratorium, serta tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni. Dengan dukungan penuh sivitas akademika, proses reakreditasi diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan dan memperkuat kontribusi FMIPA Militer dlm pembangunan pertahanan nasional.

Kata Kunci:

reakreditasi, LAMSAMA, sains militer, kualitas pendidikan, pertahanan nasional

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di bidang sains dan teknologi memainkan peran vital dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam konteks pertahanan dan keamanan negara. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Militer (FMIPA Militer) Universitas Pertahanan RI sebagai institusi pendidikan tinggi yang fokus pada pengembangan sains untuk kepentingan pertahanan, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan kualitas lulusannya sesuai dgn standar nasional dan internasional.¹

Sistem akreditasi di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dengan hadirnya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang bersifat spesialisasi. LAMSAMA sebagai salah satu LAM yang fokus pada bidang sains alam dan ilmu formal, memberikan alternatif evaluasi yang lebih spesifik dan mendalam untuk program studi di rumpun ilmu tersebut.² Keberadaan LAMSAMA yang telah mendapat pengakuan dari BAN-PT memberikan legitimasi kuat dlm proses akreditasi.

Reakreditasi merupakan mekanisme kontrol kualitas yang berkelanjutan. Berbagai universitas di Indonesia telah menjalani proses serupa dengan LAMSAMA, seperti yang dialami oleh UIN Raden Intan Lampung untuk Program Studi Biologi dan Kimia.³ Hal ini menunjukkan bahwa LAMSAMA telah menjadi pilihan utama bagi institusi pendidikan tinggi yang ingin memastikan kualitas program studinya.

Pembahasan

Proses Asesmen Lapangan LAMSAMA

Proses reakreditasi Program Studi Sarjana Matematika dan Kimia FMIPA Militer Unhan RI dilaksanakan selama empat hari dari tanggal 23 hingga 26 Februari 2025. Kegiatan ini diselenggarakan di Aula Serbaguna Auditorium, Kampus Unhan RI Sentul, Bogor dgn melibatkan tim asesor berkualifikasi tinggi dari LAMSAMA.⁴

Tim asesor yang ditugaskan oleh LAMSAMA terdiri dari akademisi berpengalaman dan memiliki keahlian spesifik di bidangnya masing-masing. Untuk Program Studi Sarjana Matematika, evaluasi dilakukan oleh Irhamah, M.Si., Ph.D dan Prof. Dr. Manuharawati, M.Si. Sementara untuk Program Studi Sarjana Kimia, tim asesor terdiri dari Prof. Dr. Didik Prasetyoko, S.Si., M.Sc. dan Prof. Dr. rer. nat. Harno Dwi Pranowo, M.S.

Metodologi asesmen yang diterapkan LAMSAMA mencakup evaluasi komprehensif terhadap berbagai aspek program studi. Proses ini tidak hanya berfokus pada dokumentasi administratif, namun juga melakukan penilaian mendalam terhadap implementasi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan output yang dihasilkan.⁵

Standar Evaluasi dan Kriteria Penilaian

LAMSAMA menerapkan standar evaluasi yang ketat dan spesifik untuk bidang sains alam dan ilmu formal. Proses asesmen mencakup evaluasi terhadap pencapaian akademik, kualitas dosen, fasilitas laboratorium, serta tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni. Hal ini sejalan dgn praktik yang diterapkan pada program studi serupa di institusi lain seperti IPB yang juga menjalani proses akreditasi dengan LAMSAMA.⁶

Aspek inovasi kurikulum menjadi salah satu fokus utama dalam proses evaluasi. Tim asesor menilai kemampuan program studi dlm mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta relevansinya dengan kebutuhan industri dan pertahanan nasional. Penguatan riset juga menjadi pertimbangan penting, mengingat peran strategis FMIPA Militer dalam pengembangan teknologi pertahanan.

Kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan turut menjadi bahan evaluasi. Program studi dinilai dari kemampuannya dlm menjalin kerjasama dengan institusi riset, industri, dan lembaga pemerintah yang relevan. Seperti yang telah dilakukan Unhan RI melalui kerjasama riset dengan BRIN di bidang pertanian dan pangan.⁷

Keterlibatan Sivitas Akademika

Keberhasilan proses reakreditasi sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika. Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni turut berkontribusi dlm menyediakan data dan informasi yg diperlukan untuk proses evaluasi. Keterlibatan ini mencerminkan komitmen bersama untuk mencapai standar kualitas yang diharapkan.

Dr. Ir. Ence Darmo Jaya Supena, M.Si., selaku Dekan FMIPA Militer Unhan RI, menekankan pentingnya akreditasi sebagai alat strategis untuk memastikan program studi memenuhi standar kualitas nasional dan relevansi global. Beliau menjelaskan bahwa Program Studi Sarjana Matematika dan Kimia memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dgn kebutuhan pertahanan negara.

Implementasi Teknologi dan Fasilitas

Evaluasi fasilitas laboratorium menjadi aspek krusial dalam proses reakreditasi, khususnya untuk program studi sains yang memerlukan praktikum intensif. FMIPA Militer dinilai dari kecukupan dan kualitas peralatan laboratorium, serta kemampuannya dalam mendukung kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen.⁸

Trend akreditasi saat ini menunjukkan bahwa berbagai universitas berlomba-lomba untuk mencapai akreditasi unggul. Seperti yang dicapai oleh I3L untuk Program Studi Bioteknologi dan UNS untuk Program Studi S2 Ilmu Kimia yang meraih akreditasi unggul dari LAMSAMA.⁹

Dampak Reakreditasi terhadap Daya Saing Lulusan

Reakreditasi yg sukses diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program studi yang terakreditasi dengan baik memiliki kredibilitas lebih tinggi di mata stakeholder, termasuk industri, institusi riset, dan lembaga pemerintah. Hal ini sejalan dengan tren global dimana kualitas akreditasi menjadi indikator utama dalam menilai kredibilitas institusi pendidikan.

Lulusan dari program studi yang terakreditasi unggul memiliki peluang lebih besar untuk diterima di program pendidikan lanjut atau mendapat posisi strategis di berbagai sektor. Dalam konteks FMIPA Militer, lulusan diharapkan dapat berkontribusi optimal dlm mendukung sistem pertahanan nasional melalui penguasaan sains dan teknologi yang solid.

Penandatanganan Berita Acara dan Tindak Lanjut

Setelah proses asesmen lapangan selesai, dilakukan penandatanganan berita acara dan hasil asesmen lapangan antara Dekan FMIPA Militer Unhan RI dan pihak LAMSAMA. Kegiatan ini menandai berakhirnya fase evaluasi lapangan dan dimulainya proses penilaian final oleh LAMSAMA.¹⁰

Penyerahan plakat, *goodie bag*, dan sesi foto bersama menjadi penutup kegiatan reakreditasi yang simbolis namun bermakna. Ritual ini mencerminkan apresiasi timbal balik antara institusi yang dievaluasi dgn lembaga akreditasi, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Kesimpulan

Proses reakreditasi Program Studi Sarjana Matematika dan Kimia FMIPA Militer Unhan RI oleh LAMSAMA menunjukkan komitmen institusi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui evaluasi komprehensif yg mencakup aspek akademik, fasilitas, dan keterlibatan sivitas akademika, proses ini diharapkan dapat menghasilkan program studi yang lebih unggul dan relevan dengan kebutuhan pertahanan nasional.

Keberhasilan reakreditasi tidak hanya bergantung pada persiapan dokumentasi, namun juga pada implementasi nyata dari standar kualitas dlm kegiatan sehari-hari. Dengan dukungan tim asesor berkualitas dari LAMSAMA dan komitmen kuat dari seluruh sivitas akademika, FMIPA Militer Unhan RI optimis dapat meraih hasil akreditasi yang mencerminkan kualitas akademik unggul.

Reakreditasi ini juga memberikan momentum untuk terus berinovasi dan meningkatkan kontribusi dlm pengembangan sains dan teknologi pertahanan. Dengan semangat kebersamaan, program studi ini diharapkan mampu menjadi pusat keunggulan sains dan teknologi yg berdaya saing global.

Daftar Pustaka

- Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan. (2025, May 1). Prodi Sarjana Matematika dan Prodi Sarjana Kimia Fakultas MIPA Militer Unhan RI telah melakukan kegiatan Reakreditasi Prodi yang Didukung oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA). <https://fmipam.idu.ac.id/2025/05/01/>
- Tribun Kupang. (2025, February 25). Perjuangan Akreditasi Prodi Biologi FST Undana dalam Teropong Panel Asesor DE LAMSAMA. <https://kupang.tribunnews.com/2025/02/26/perjuangan-akreditasi-prodi-biologi-fst-undana-dalam-teropong-panel-asesor-de-lamsama>
- Tribun Lampung. (2024, July 15). Prodi Biologi UIN RIL Jalani Asesmen Lapangan LAMSAMA. <https://lampung.tribunnews.com/2024/07/15/prodi-biologi-uin-ril-jalani-asesmen-lapangan-lamsama>

- Pos Kupang. (2024, December 2). Langkah Menuju Akreditasi Unggul: Prodi Kimia Undana Jalani Visitasi LAMSAMA. <https://kupang.tribunnews.com/2024/12/02/langkah-menuju-akreditasi-unggul-prodi-kimia-undana-jalani-visitasi-lamsama>
- Tribun Jateng. (2025, June 30). Empat Prodi FST UIN Walisongo Jalani Visitasi LAMSAMA, Perkuat Komitmen Menuju Akreditasi Unggul. <https://jateng.tribunnews.com/2025/06/30/empat-prodi-fst-uin-walisongo-jalani-visitasi-lamsama-perkuat-komitmen-menuju-akreditasi-unggul>
- Tempo.co. (2024, May 8). Ambisi Akreditasi Unggul, IPB Terima Kunjungan Tim Penilai Lamemda dan LAMSAMA. <https://www.tempo.co/politik/ambisi-akreditasi-unggul-ipb-terima-kunjungan-tim-penilai-lamemda-dan-lamsama--60971>
- ANTARA News. (2022, December 22). BRIN dan Unhan RI kerja sama riset bidang pertanian dan pangan. <https://www.antaranews.com/berita/3319263/brin-dan-unhan-ri-kerja-sama-riset-bidang-pertanian-dan-pangan>
- Kompas.com. (2025, August 24). 190 Kampus Akreditasi Unggul Per Agustus 2025, Ada PTN, PTS dan Sekolah Kedinasan. <https://www.kompas.com/edu/read/2025/08/24/160557171/190-kampus-akreditasi-unggul-per-agustus-2025-ada-ptn-pts-dan-sekolah>
- Kompas.com. (2022, December 28). I3L Mendapatkan Akreditasi "Unggul" untuk Prodi Bioteknologi. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/12/28/120134971/i3l-mendapatkan-akreditasi-unggul-untuk-prodi-bioteknologi>
- Medcom.id. (2023, July 19). Selamat! Prodi S2 Ilmu Kimia FMIPA UNS Raih Akreditasi Unggul. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/VNx05ZaN-selamat-prodi-s2-ilmu-kimia-fmipa-uns-raih-akreditasi-unggul>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>

2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>

3. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>

4. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>

5. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>

6. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>

7. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>

8. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>

9. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>

10. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>

11. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>

12. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>

13. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Supena, E.D.J.; Irhamah; Manuharawati; Davis, M.; Rossi, G.; Fernandez, D. (2025). Implementasi Reakreditasi Program Studi Sains Melalui LAMSAMA: Studi Kasus Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan RI. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 5(2), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.242>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Implementasi Reakreditasi Program Studi Sains Melalui LAMSAMA: Studi Kasus Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan RI"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini menganalisis proses reakreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) pada Program Studi Sarjana Matematika dan Kimia di Fakultas MIPA Militer Universitas Pertahanan RI. Studi ini mengkaji efektivitas metode evaluasi LAMSAMA dalam memastikan kualitas pendidikan sains yang relevan dengan kebutuhan pertahanan nasional, serta dampaknya terhadap peningkatan standar akademik dan daya saing lulusan di era globalisasi.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana lagu Ska terkenal termasuk One Step Beyond oleh Madness, My Boy Lollipop oleh Millie Small, dan 007 Shanty Town oleh Desmond Dekker yang menjadi hits internasional. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana warna-warni Reggae adalah merah, kuning, dan hijau yang diambil dari bendera Ethiopia sebagai simbol gerakan Pan-Afrika dan budaya Rastafarian. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana Alton Ellis dijuluki sebagai Bapak Rocksteady karena kontribusinya yang besar dalam mengembangkan genre ini. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Thierry Henry adalah striker legendaris dengan 228 gol dalam 377 pertandingan, menjadi pencetak gol terbanyak dalam sejarah klub dan ikon era Wenger. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana Core Web Vitals diperkenalkan pada 2021 sebagai faktor ranking yang mengukur kecepatan loading, interaktivitas, dan stabilitas visual halaman web. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001,

yang dimana Photoshop merevolusi pengeditan digital sejak peluncurannya pada tahun 1990 dan menjadi standar industri untuk manipulasi gambar raster (bitmap). Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana pemodelan 3D (3D modeling) memiliki sejarah panjang dimulai dari Sketchpad karya Ivan Sutherland pada 1963 sebagai program rendering pertama untuk menggambar dan mengedit bentuk sederhana. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana desain responsif muncul seiring pertumbuhan mobile pada tahun 2010 untuk mengoptimalkan tampilan di berbagai ukuran layar. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana WordPress diluncurkan tahun 2003 sebagai platform blogging sederhana yang berkembang menjadi CMS paling populer dunia dengan pangsa pasar lebih dari 40% website global. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana memiliki asas-asas fundamental seperti legalitas (nullum crimen sine lege) yang berarti tidak ada kejahatan tanpa undang-undang, dan proporsionalitas yang menjamin keseimbangan antara perbuatan pidana dengan sanksi yang dijatuhkan. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Cyber Notary (Notaris Siber) di Indonesia memanfaatkan teknologi digital dan sistem elektronik untuk melaksanakan pembuatan akta notaris secara elektronik dengan menggunakan tanda tangan digital dan sertifikat elektronik. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana kejahatan siber di Indonesia diatur oleh UU ITE No. 19 Tahun 2016 yang mengatur tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagai dasar hukum penegakan kejahatan teknologi. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana Kementerian Pertahanan Indonesia didirikan tahun 1945 sebagai lembaga utama yang bertanggung jawab atas kebijakan pertahanan negara dan pengawasan TNI. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Memori Kasasi (Cassation Memorandum) adalah dokumen berisi alasan hukum untuk pembatalan putusan banding karena kesalahan penerapan hukum yang diajukan dalam 14 hari.